

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Permasalahan permasalahan yang ada pada perusahaan dapat terjadi kapan pun dan dimanapun. Maka dalam hal ini perusahaan perlu menganalisis serta segera mencari jalan keluar yang ada agar permasalahan yang ada dalam perusahaan tidak berlarut larut. Upaya upaya yang telah perusahaan lakukan merupakan upaya untuk mencari jalan keluar terkait permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurun waktu beberapa bulan , maka dapat diambil kesimpulan bahwa praktisi public relation sangat besar pengaruhnya dalam rangka pengelolaan sumber daya manusia yang ada pada perusahaan. Dengan adanya praktisi public relation dapat memudahkan dalam segala urusan yang berhubungan dengan sumber daya manusia. Seperti dalam pengelolaan data base karyawan dan lain sebagainya. Dengan bantuan praktisi public relation maka sumber daya manusia dapat mengemban serta menjalani tugas dengan lebih ringan.

Permasalahan permasalahan yang ada dalam Manajemen Public Relation merupakan permasalahan yang lebih banyak terjadi pada public internalnya. Dengan public eksternalnya sendiri permasalahan yang terjadi tidak begitu complex sehingga perusahaan terus berupaya untuk lebih mengembangkan serta memberikan ruang untuk public Internalnya yaitu sumber daya manusia yang ada didalam perusahaan tersebut.

Adapun upaya yang dilaksanakan adalah upaya untuk memberikan reward kepada karyawan dalam rangka kostuum terbaik disetiap bulannya pada kamis pahing berkain. Sehingga karyawan akan dengan senang hati menampilkan kostum serta pakaian ternyaman nya untuk bekerja di hari khusus tersebut. Selain itu perusahaan juga menjalin kerja sama dengan public eksternal yaitu yayasan vesta sebagai upaya penanggulangan HIV AIDS pada karyawan nya.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang akan diberikan pada penelitian ini menurut sudut pandang penulis selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Lebih mengkaji mengenai permasalahan yang ada agar tidak terdapat kesalahan pahaman dan rasa kurang mengenakan dalam suatu program
2. Mengkomunikasikan setiap ide ataupun saran yang di ungkapkan oleh karyawan serta tim yang terkait dalam program tersebut
3. Mempertimbangkan setiap aspek dalam program yang dijalankan agar tidak terjadinya kesalahan pahaman
4. Memberikan edukasi kepada karyawan sebelum dijalan kan nya program , terlebih program public eksternal mengenai HIV, karena masih sangat banyak karyawan yang merasa hal tersebut tabu dan merasa tidak ada sangkut pautnya dengan pekerjaan yang ia jalani